

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kekayaan hayati terbesar di dunia. Sekitar 1000 jenis tanaman telah diidentifikasi dari aspek botani¹ sistematis tumbuhan dengan baik. WHO pada tahun 2008 mencatat bahwa 68% penduduk dunia masih menggantungkan sistem pengobatan tradisional yang mayoritas melibatkan tumbuhan untuk menyembuhkan penyakit dan lebih dari 80% penduduk dunia menggunakan obat herbal untuk mendukung kesehatan mereka. Sejak zaman dahulu Indonesia mengenal dan memanfaatkan tanaman herbal sebagai salah satu upaya dan penanggulangan masalah kesehatan yang di hadapinya¹

Salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai bahan obat yaitu tanaman pepaya. Bagian tanaman ini yang sering digunakan sebagai obat tradisional adalah daunnya, karena mengandung enzim papain. Menurut Duke, dalam Maria Tuntun² Daun pepaya mengandung senyawa-senyawa kimia yang bersifat antiseptic, antiinflamasi, antifungal, dan antibakteri. Senyawa antibakteri yang terdapat dalam daun pepaya diantaranya tannin, alkaloid, flavonoid, terpenoid, dan saponin.²

Chlostridium botulinum adalah bakteri Gram positif anaerobik, pembentuk spora, yang tersebar luas di alam. Kemampuannya untuk menghasilkan racun paling kuat, botulinum neurotoxin (BoNT) dalam produk makanan membuat patogen ini menjadi perhatian utama keamanan pangan. Spora ditandai dengan dinding tebal, dilaporkan sangat tinggi tahan panas sehingga nilai

D pada 120 C dalam makanan asam rendah yang khas (pH > 4,6) berada dalam kisaran 0,1-0,2 menit³

Berdasarkan Latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui potensi antibakteri ekstrak daun pepaya dengan pelarut n-heksan karena n-heksan merupakan pelarut universal sehingga dapat mengikat semua senyawa yang terkandung dalam daun pepaya menggunakan metode difusi cakram. Dimana difusi cakram dilakukan untuk mengetahui aktivitas dan kandungan senyawa antimikroba ekstrak daun pepaya yang dapat menghambat bakteri *Chlostridium botulinum* Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi ekstrak daun pepaya dengan pelarut n-heksan terhadap *Chlostridium botulinum* menggunakan metode difusi cakram

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana potensi ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*) pelarut n-heksan terhadap *Chlostridium botulinum* ?

1.3 Tujuan Penelitian

. Untuk mengetahui potensi ekstrak daun pepaya dengan pelarut n-heksan terhadap *Chlostridium botulinum*

1.4 Manfaat Penelitian

1. Mengetahui potensi ekstrak daun pepaya terhadap bakteri *Chlostridium botulinum*
2. Mengetahui senyawa yang terkandung dalam ekstrak ekstrak daun pepaya